



Pelatihan *English Conversation* Bagi Guru dan Siswa

Siti Maria Ulfa

STKIP PGRI Bangkalan

sitimariaulfa@stkip PGRI-bkl.ac.id

Moh. Arief Wahyudi

STKIP PGRI Bangkalan

arwah74@stkip PGRI-bkl.ac.id

ABSTRACT

This activity is carried out with the aim of conveying information about how English conversation must be carried out by both teachers and students in order to achieve the desired goals, namely being able to communicate well and effectively. The participants in this activity were three English teachers and twelfth grade students totaling thirty seven students and took place in the school's classroom. The method used starts from introduction, delivery of theory, discussion, implementation of trials, reflection and evaluation. Each stage was well executed and as a result, this activity had a tremendous effect on teachers and students. Teachers can find strategies that they had not previously thought of in teaching speaking skills to students and they feel comfortable when they are taught by adjusting the topics of discussion that are appropriate to their domain. Therefore, it is necessary to carry out activities that are continuous and sustainable so that what is the main goal of students to be able to master English conversation for the world career and a better opportunity to study can be achieved.

Keywords: conversation, English conversation, training, English language, communication

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah menyampaikan informasi mengenai bagaimana percakapan Bahasa Inggris itu harus dilakukan baik oleh guru dan siswa guna mencapai tujuan yang diinginkan yaitu dapat berkomunikasi secara baik dan efektif. Peserta kegiatan ini adalah tiga orang guru Bahasa Inggris dan murid kelas 12 berjumlah 37 siswa dan bertempat di ruang kelas sekolah. Metode yang digunakan dimulai dari pengenalan, penyampaian teori, diskusi, pelaksanaan uji coba, refleksi dan evaluasi. Setiap tahap dilakukan dengan baik dan sebagai hasilnya, kegiatan ini sangat memberikan efek yang luar biasa bagi guru dan siswa. Guru dapat mengetahui strategi yang mereka sebelumnya tidak terfikirkan dalam mengajarkan kemampuan bicara kepada siswa dan siswa merasa nyaman ketika mereka diajarkan dengan menyesuaikan dengan topik pembahasan yang sesuai dengan ranah mereka. Maka dari itu, perlu kegiatan yang bersifat berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga apa yang menjadi tujuan utama siswa yaitu dapat menguasai percakapan Bahasa Inggris untuk dunia kerja dan kesempatan studi yang lebih baik dapat tercapai.

Kata Kunci: percakapan, percakapan Bahasa Inggris, pelatihan, bahasa Inggris, komunikasi



PENDAHULUAN

Ada beberapa alasan mengapa penting bagi anak sekolah untuk dapat melakukan *conversation* (berikutnya: percakapan) dalam Bahasa Inggris diantaranya adalah alasan yang pertama berkenaan dengan hal komunikasi global. Bahasa Inggris merupakan Bahasa internasional yang digunakan secara luas oleh masyarakat didunia. Dengan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris, anak-anak akan dapat berinteraksi dengan orang-orang dari penjuru dunia dan dengan keberagaman budaya yang ada dan hal ini merujuk pada peningkatan kemampuan literasi juga (Yetty & Priyatno, 2021). Kedua, peluang pendidikan dan karir, banyak sekali program Pendidikan dan kesempatan karir diluar negeri yang membutuhkan kemampuan Bahasa Inggris yang baik seperti dalam dunia digital yang memerlukan kemampuan memahami Bahasa asing (Masruroh & Maulana, 2023). Jika anak-anak memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik, mereka akan memiliki akses yang lebih baik ke peluang Pendidikan dan karir yang lebih luas.

Ketiga, berkaitan dengan kemampuan adaptasi. Kemampuan untuk berbicara dalam Bahasa Inggris dapat membantu anak-anak beradaptasi dengan mudah ketika mereka melakukan perjalanan atau tinggal diluar negeri. Hal ini akan memudahkan mereka untuk mengalami budaya yang berbeda dan memperluas wawasan mereka. Keempat, berkaitan dengan peningkatan kemampuan berpikir. Bahasa Inggris memiliki tata Bahasa yang kompleks, sehingga mempelajarinya dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan berfikir kritis, analitis dan kreatif. Hal ini dapat membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan, tidak hanya belajar Bahasa Inggris. Kelima, kepercayaan diri dapat meningkat daripada sebelumnya. Dapat berbicara dalam Bahasa Inggris dengan lancar dan fasih dengan adanya kepercayaan diri yang lebih baik dari anak-anak dalam berbicara dengan orang lain, baik dalam konteks akademis maupun social. Hal ini dapat membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam keseluruhan kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris, sangat penting bagi anak sekolah karena dapat membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam hal Pendidikan, karir, adaptasi, kemampuan berfikir, dan tentu saja kepercayaan diri (Nasution, 2020).

Berkenaan dengan hal tersebut, minat nak-anak melakukan conversation Bahasa Inggris masih rendah. Dan hal ini berakibat pada sedikitnya informasi mereka berkaitan dengan hal-hal penggunaan Bahasa Asing yang dimana hal tersebut wajib dikuasai oleh mereka.

Tujuan dilakukannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini utamanya adalah menyampaikan informasi berupa strategi yang mereka dapat lakukan untuk mempermudah mereka melakukan percakapan dalam Bahasa Inggris secara tepat dan penuh percaya diri.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Beberapa cara dilakukan secara bertahap dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Hal tersebut diantaranya adalah:

1. Perkenalan: siswa menjadi subjek utama dirinya sendiri untuk melakukan perkenalan diri dengan menggunakan Bahasa Inggris dan kemudian dilanjutkan oleh para dosen yang melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini diikuti seharusnya diikuti oleh 70 siswa dan 2 guru Bahasa Inggris, akan tetapi karena ada salah satu kelas yang harus melakukan praktik kejuruan karena SMAN 4 Bangkalan adalah SMA dengan system Double Track, maka yang hadir sebanyak 35 siswa hanya dari kelas 12 saja.
2. Penyampaian teori dan diskusi: dalam hal ini, disampaikan teori terkait dengan teori berbicara kemudian dilanjutkan diskusi. Pada penyampaian materi, tim dosen yang memberikan materi tentang English Conversation dan juga dibantu oleh mahasiswa. Penyampaian materi dilakukan dengan sistem ceramah dan tanya jawab. Siswa diberikan kesempatan untuk berbicara didepan sesuai dengan topik materi yang disampaikan oleh dosen. Begitupun guru yang hadir juga diberikan informasi bagaimana melakukan percakapan Bahasa Inggris yang dapat merangsang siswa untuk dapat berbicara walaupun mereka terkadang tidak bisa atau tidak percaya diri pada saat berbicara didepan.
3. Percobaan: siswa diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam Bahasa Inggris dengan topik terkini terkait dengan informasi yang mereka dapatkan pada poin penyampaian teori. Pemilihan topik disesuaikan dengan *trending topic* pada saat

pelaksanaan tersebut. Pemilihan topic yang sedang banyak dibahas dilakukan agar siswa dapat lebih menguasai materi atau isi atas apa yang mereka ingin sampaikan.

4. Kegiatan refleksi: refleksi dilakukan setelah siswa melakukan *conversation* dengan cara membetulkan tata bahasa, *pronunciation*, dll. Pada kegiatan refleksi ini, para pemateri memfokuskan pada hal-hal inti terkait dengan English Conversation yang juga dikaitkan dengan Speaking Assessment. Hal tersebut berkenaan dengan hal-hal berikut:
 - a. *Fluency*: ini berkenaan dengan kelancaran kelancaran berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris;
 - b. *Pronunciation*: ini berkenaan dengan bagaimana siswa berbicara sesuai dengan logat orang asing;
 - c. *Performance skill*: ini berkenaan dengan bagaimana siswa mempunyai kemampuan untuk berani tampil didepan melakukan percakapan dengan teman sejawatnya.
5. Evaluasi kegiatan: ini adalah tahapan terakhir dimana dosen melakukan penilaian terhadap capaian dari kegiatan yang sudah dilakukan. Evaluasi ini adalah hasil praktik kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengkaji sejauhmana kegiatan yang dilakukan ini berdampak pada guru dan siswa dalam mengajar dan melakukan English Conversation dikelas Bahasa Inggris. Hal ini dilakukan melalui interview terhadap guru dan siswa yang mengikuti pelatihan untuk mandapatkan informasi atas manfaat yang diperoleh seperti yang dilakukan oleh (Martina & Afriani, 2020). Kemudian kami secara langsung juga menanyakan beberapa hal atau indikator untuk mengevaluasi kegiatan ini meliputi pelaksanaan kegiatan, pemateri kegiatan, materi kegiatan dan peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

1.1 Pemaparan Materi tentang English Conversation

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Aula SMAN 4 Bangkalan. Berawal dari adanya pertemuan dengan guru Bahasa Inggris dengan dosen pada acara Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris bulan Januari. Adanya sharing komunikasi terkait permasalahan

pembelajaran Bahasa Inggris dikelas, khususnya bagi siswa dalam melakukan percakapan dengan teman sejawat dan kurangnya motivasi dalam berbicara Bahasa Inggris menjadi menarik untuk ditindaklanjuti. Maka dari itu disusunlah kegiatan tentang kegiatan yang berpusat pada bagaimana melatih siswa dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dan strategi guru yang dapat diterapkan dikelas (*sharing best practices*). Pada Gambar 1 dibawah ini adalah pada saat acara dibuka dan pengenalan pemateri.

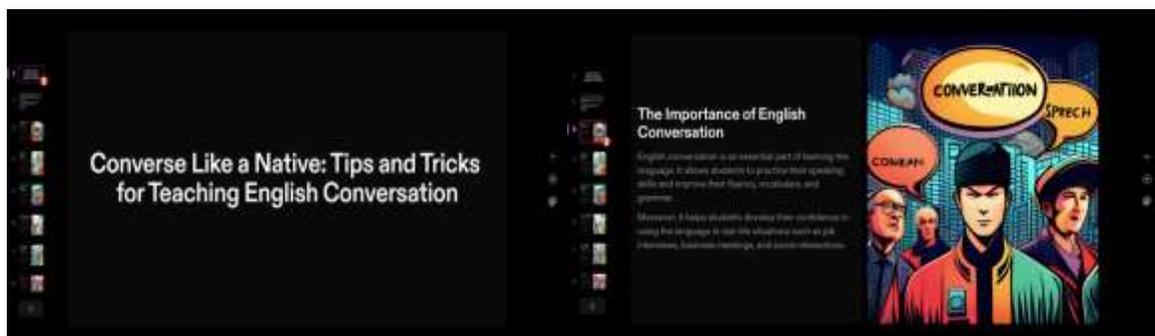


Gambar 1. Pemaparan Materi

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 09 Februari 2023 yang dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Firqah, M.Pd. dan dosen sebagai pemateri juga datang pada kegiatan ini yaitu Dr. Siti Maria Ulfa, M.Pd., dan Moh. Arief Wahyudi, M.Pd. Setelah acara dibuka, kemudian dilanjutkan dengan presentasi oleh dosen-dosen secara bergantian selama kurang lebih 1jam. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab baik dari guru dan siswa. Dari kegiatan ini terlihat bahwa siswa masih sangat sulit untuk diajak maju kedepan untuk berbicara menggunakan Bahasa Inggris.

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dititik beratkan pada penyampaian strategi pengajaran *conversation* Bahasa Inggris yang dapat dilakukan oleh guru dan siswa sebagai sasaran dari kegiatan ini. Strategi tersebut mencakup beberapa hal antara lain adalah pemilihan materi,

penggunaan metode yang efektif, pemanfaatan teknologi dan pengembangan ketrampilan berbicara bagi siswa. Materi dikhususkan pada Tips dan Tricks for Teaching English Conversation (Tips dan Trik Mengajar Percakapan Bahasa Inggris) dimana didalamnya juga disampaikan tentang pentingnya percakapan Bahasa Inggris, bagaimana menyiapkan kelas khusus percakapan Bahasa Inggris, strategi yang efektif untuk mengajar percakapan Bahasa Inggris, bagaimana menilai percakapan tersebut, dan tantangan mengajar Bahasa Inggris.



Gambar 2. Materi Kegiatan

Pada Gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa banyak hal penting disampaikan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut. Percakapan Bahasa Inggris adalah hal yang paling penting pada kemampuan Bahasa. Ini mengijinkan siswa untuk berlatih kemampuan berbicara mereka yang berkaitan erat dengan kelancaran, kosakata, dan tata bahasa. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam dunia kerja, bisnis, dan interaksi sosial apalagi SMAN 4 Bangkalan ini adalah SMA dengan Double Tracks dimana siswanya dipersiapkan untuk langsung bekerja di masyarakat luas.

Sebagai materi *sharing* dengan guru, disampaikan bahwa bagaimana cara menyiapkan kelas Bahasa Inggris. Disini guru harus mempunyai rencana mengajar yang sangat jelas yang meliputi topik dan aktivitas berbeda untuk menarik perhatian siswa. Sebagai tambahan harus ada ruang kelas yang baik dan nyaman dimana siswa merasa bebas untuk menyampaikan topik tanpa takut membuat kesalahan. Penggunaan *Role-Playing*, *Debates*, *Discussions*, dan *Game*. Hal tersebut sangat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan juga melatih berfikir kritis dan memberikan peluang untuk berkolaborasi dengan rekan sejawat lainnya.

Disamping hal-hal yang yang disampaikan diatas, ada beberpa hal juga yang menjadi tantangan utama yaitu kurangnya motivasi, siswa merasa malu untuk tampil, dan mereka tidak menguasai banyak kosakata Bahasa Inggris. Tetapi dengan guru Bahasa Inggris menyediakan penguatan yang positif dan memenuhi apa yang menjadi kebutuhan siswa secara sepsifik maka hal tersebut dapat diatasi dengan baik. Pada intinya, mengajarkan percakapan Bahasa Inggris membutuhkan persiapan khusus, strategi efektif, penilaian yang tepat juga. Apabila guru dan siswa dapat menggunakan dan memahami hal tersebut dengan baik, maka tujuan pembelajaran Bahasa Inggris khususnya kelas percakapan akan tercapai dengan baik.

2. PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini meliputi yang pertama adalah pemilihan materi yang tepat sangat penting untuk membangun suasana yang kondusif, menyenangkan dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar Bahasa Inggris. Materi yang dipilih haruslah relevan dengan kepentingan siswa, mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa (Maisarah et al., 2020). Harus diakui bahwa guru-guru Bahasa Inggris sangat bersemangat jika ada pelatihan sejenis ini diadakan disekolah dan langsung di implementasikan dikelas. Kaitan dengan materi yang dipilih juga harus menawarkan peluang untuk meningkatkan ketrampilan berbicara seperti dialog, permainan peran, dan debat. Kedua yaitu guru harus memperhatikan penggunaan metode yang efektif (Irianti et al., 2020). Metode pengajaran juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan pembelajaran *conversation* Bahasa Inggris. Beberapa metode yang dapat digunakan antara lain role play, brainstorming, games, dan diskusi kelompok. Metode pengajaran yang efektif harus mampu memotivasi siswa untuk berbicara memperbaiki kesalahan siswa secara sistematis dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan Bahasa Inggris secara aktif sehingga guru juga dapat lebih aktif dan efektif (Syahrial & Syafryadin, 2020). Siswa dapat dilatih dimulai hal yang kecil seperti merangkai kata demi kata sehingga akhirnya bisa merangkai kalimat dan hal ini sangat membantu jika hal tersebut dilakukan dengan baik (Yulistio, 2022).

Kemudian, penggunaan teknologi dapat juga menjadi alat yang sangat efektif dalam pegajaran *conversation* Bahasa inggris misalnya dengan menggunakan chatting atau video conferencing,

video tutorial dan platform pembelajaran daring, hal ini mengingat perkembangan teknologi sangat cepat (Yasir et al., 2020). Perangkat teknologi ada yang lunak dan keras dan keduanya sangat dapat dimaksimalkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya percakapan (Devi et al., 2020) dan didukung oleh (Sinaga et al., 2021). Sebagai tambahan, siswa kelas 12 sudah sewajarnya kenal baik dengan teknologi untuk mendukung pembelajaran dikelas dan guru wajib memperkenalkan hal tersebut seperti yang disampaikan oleh (Baihaqi et al., 2021). Dengan begitu, siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berbicara dengan penutur asli atau siswa dari negara lain, memperluas wawasan mereka dan tentu saja meningkatkan motivasi mereka untuk belajar Bahasa Asing (Bahasa Inggris) dan tentu saja juga dapat memperluas *networking* untuk tujuan peningkatan karir kedepan (Biduri et al., 2022)

Pengembangan ketrampilan berbicara harus menjadi tujuan utama dalam pengajaran ini. Pemberian kesempatan untuk berbicara secara aktif dan melatih keberanian mereka untuk berbicara didepan kelas, berdiskusi dengan kelompok kecil dan berbicara diluar kelas. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah pemberian umpan balik secara teratur untuk mereka dalam memperbaiki kesalahan. Hal ini dapat dilakukan secara langsung maupun melalui aplikasi perekam suara. Jadi opsi pemberian umpan balik dapat dilakukan secara tertulis dan lisan. Guru harus mampu menyesuaikan penggunaan strategi sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan belajar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi ajang bertukar informasi dan diskusi sekaligus uji coba bagi siswa dan guru dalam melakukan *conversation* Bahasa Inggris. Setiap pelatihan diharapkan dapat memberikan manfaat pada semua orang yang terlibat dan berdampak pada peningkatan guru dan siswa dalam pembelajaran (Syahrial, 2022). Dan tentunya juga melahirkan guru yang lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dikelas (Kasmainsi et al., 2022).

SIMPULAN

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa hal ini dilakukan untuk *sharing* dan uji coba beberapa strategi yang menyenangkan berkaitan dengan percakapan Bahasa Inggris kepada guru dan siswa. Tentunya hal ini dilakukan secara bersama-sama untuk meningkatkan kepercayaan diri



guru dalam menggunakan strategi dan siswa dalam berbicara. Diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan antara STKIP PGRI Bangkalan dengan SMAN 4 Bangkalan dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang telah memberikan izin dan rekomendasi dalam melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kemudian penulis juga berterimakasih kepada rekan guru Bahasa Inggris di SMAN 4 Bangkalan dan seluruh siswa kelas 12 yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, W. M., Sulistiyana, F., Teknologi, S., Amikom, U., & Baihaqi, W. M. (2021). Artificial Intelligence Dunia Kerja Di Era Revolusi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 79–88. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.876>
- Biduri, F. N., Harun, Y., Yuniar, E., Persada, U. D., Ekonomi, F., & Persada, D. (2022). Pelatihan Pemasaran Produk (Berwirausaha) di Masa New Normal. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 276-283. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1716>
- Devi, W. S., Fadly, A., & Kartikasari, R. D. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru Di Kota Sukabumi. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 162–168. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.599>
- Irianti, L., Rachmawati, E., & Friatin, L. Y. (2020). Pelatihan Guru-Guru Bahasa Inggris Dalam Penggunaan Flipped Classroom Model Di Era Literasi Digital. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v1i1.13219>
- Kasmainsi, K., Zahrida, Z., Elfrida, E., & ... (2022). Pembimbingan Pembuatan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Bahasa Inggris. *Jurnal Inovasi ...*, 3, 64–77. <https://ejournal.unib.ac.id/jurnalinovasi/article/view/24936%0Ahttps://ejournal.unib.ac.id/jurnalinovasi/article/download/24936/11116>
- Maisarah, I., Safnil, S., & Sofyan, D. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Nasional Untuk Guru Bahasa Inggris Di Kota Bengkulu. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 74–89. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v1i1.13359>



- Martina, F., & Afriani, Z. L. (2020). Pelatihan Pendekatan Genre-Based Pada Pembelajaran Skill Menulis Bagi Guru Bahasa Inggris Smpn 10 Kota Bengkulu. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 57–73. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v1i1.13523>
- Masruroh, R., & Maulana, Y. (2023). *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1–5.
- Nasution, S. (2020). *Inggris Dengan Strategi “ Choral Reading ” Melalui Powerpoint Ekonomi Pada Siswa / I Smk Negeri. 1*, 52–55.
- Sinaga, K., Nasution, M. A., Yasir, A., & Hasoloan, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Pemasaran Wisata Kuliner Halal Pada Era New Normal. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 205–211. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1043>
- Syahrial, S., Safnil, Syafryadin, S. (2022). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 3(1), 1-15. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v3i1.24016>
- Syahrial, S., & Syafryadin, S. (2020). Pelatihan Menjadi Guru Bahasa Inggris Kreatif Dan Milenial Di Sekolah Menengah Pertama Bengkulu Tengah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 18–35. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v1i1.13412>
- Yasir, A., Putri, E. E., & Antoro, B. (2020). Sosialisasi Dampak Dari Teknologi Informasi Dan Media Sosial. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 147–154. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.591>
- Yetty, F., & Priyatno, P. D. (2021). Literasi Gerakan Gaya Hidup Halal Di Pondok Pesantren Al-Jadid Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang, Banten. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20–24. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.906>
- Yulistio, D. (2022). *Penyegaran Kemahiran Berbahasa Indonesia Bidang Tata Kalimat dan Paragraf*. 3(1), 16–31. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v3i1.24133>